

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Periklanan memegang peranan penting dalam berbagai bidang bisnis. Hal ini disebabkan karena strategi periklanan yang tepat mampu meningkatkan kesadaran para calon konsumen dan membuat mereka merasa relevan terhadap suatu produk atau jasa tertentu, sehingga bisnis tersebut memperoleh peluang untuk meningkatkan hasil penjualannya (Moriarty, Mitchell, & Wells, 2015, hlm. 119). Walaupun demikian, industri periklanan memiliki persaingan yang ketat karena berbagai bisnis tentu harus bersaing satu sama dengan yang lain. Terlebih lagi, iklan yang memikat perhatian audiens tidak hanya harus informatif, tetapi juga harus dikemas dengan cara yang kreatif. Oleh karena itu, kondisi ini mendorong berbagai pebisnis untuk mencari rumah produksi yang dapat membuat video iklan kreatif untuk mempromosikan produk atau jasanya.

Salah satu rumah produksi di Indonesia yang bergerak di bidang periklanan adalah Ganeshaidea. Rumah produksi ini sudah pernah bekerja sama dengan berbagai perusahaan ternama di Indonesia. Selain itu, para personil dan krunya sudah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam dunia agensi maupun rumah produksi. Dengan demikian, penulis memilih untuk bekerja di perusahaan ini karena memiliki prospek yang baik dan sesuai dengan minat penulis untuk berkarya membuat iklan.

Dalam pembuatan iklan, salah satu aspek lain yang perlu diperhatikan selain kreativitas adalah memastikan eksekusi konsep berjalan sesuai dengan rencana, bahkan hingga detail terkecil. Hal ini disebabkan karena keberhasilan pada eksekusi akan memberikan dampak berkelanjutan hingga produksi selesai (Dunlop, 2014, hlm. 27). Oleh karena itu, rumah produksi pada umumnya membutuhkan *production assistant* untuk membantu para produser mempersiapkan berbagai keperluan iklan mulai dari *preproduction*, *production*, hingga *postproduction*. Di Ganeshaidea, *production assistant* bekerja di bawah

*line producer* secara langsung, sehingga divisi ini perlu memahami dan terlibat dalam keseluruhan proses pembuatan iklan dari hulu ke hilir. Melihat peluang pembelajaran yang cukup luas, penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan praktik magang di Ganashaidea sebagai *production assistant*.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis bermaksud untuk melakukan praktik magang di Ganashaidea sebagai *production assistant* karena ingin mendalami cara membuat iklan yang profesional dari segi produksi secara langsung dengan para pelaku industri. Penulis ingin lebih memahami alur kerja produksi iklan yang diterapkan secara nyata di industri dari hulu ke hilir; bagaimana para pelaku industri mempersiapkan dan mengeksekusi konsep syuting dengan baik; serta menambah pengetahuan mengenai cara berkomunikasi yang baik dengan tim. Tidak hanya itu, penulis juga ingin belajar menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam lingkungan kerja dan berjejaring dengan para ahli industri. Penulis menyadari bahwa penulis masih harus menambah banyak sekali pengalaman, maupun pengetahuan terkait hal-hal tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menargetkan perusahaan dengan tim yang sudah mempunyai banyak pengalaman dalam menangani proyek iklan dari klien-klien ternama.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada akhir Maret 2021 ketika penulis masih menjalankan semester enam, penulis memperoleh informasi adanya lowongan magang untuk posisi *production assistant* di Ganashaidea dari seorang dosen yang tergabung dalam grup angkatan Film 2018. Setelah mengetahui informasi tersebut, penulis mengirimkan lamaran magang yang mencakup surat pengantar, *curriculum vitae*, dan portofolio kepada Bapak Radityo Trinugroho sebagai Produser Eksekutif Ganashaidea melalui e-mail pada 22 April 2021. Sehari setelahnya, Bapak Radityo Trinugroho mengirimkan e-mail undangan untuk melakukan wawancara pada 26 April 2021

pukul 15.00 WIB di kantor Ganeshaidea yang berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan.

Saat wawancara berlangsung, Bapak Radityo Trinugroho menjelaskan berbagai hal yang akan dipelajari dan dikerjakan apabila diterima di Ganeshaidea sebagai *production assistant*. Lalu, ia juga menjelaskan berbagai risiko yang perlu dipertimbangkan selama magang di akhir sesi wawancara, sehingga beliau memutuskan untuk memberikan waktu selama seminggu bagi penulis untuk mempertimbangkan kembali perihal magang di perusahaan tersebut. Setelah berbagai pertimbangan dan terdapatnya kesepakatan, penulis pun diterima untuk melakukan praktik magang *production assistant*.

Dengan mengacu pada syarat minimal 800 jam kerja untuk lulus mata kuliah Magang *Track 2* yang diberikan pihak universitas, maka penulis telah melakukan praktik magang selama 800 jam di Ganeshaidea dari bulan Juli hingga Oktober 2021. Waktu kerja magang di perusahaan tersebut berlangsung dari Senin sampai Jumat pukul 09.00-18.00 WIB. Namun, penulis dapat bekerja di luar jam kerja normal apabila terdapat pekerjaan tambahan ataupun kegiatan syuting.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Ganeshaidea tetap menerapkan sistem bekerja dari kantor (*work from office*). Walaupun demikian, perusahaan ini juga tetap berusaha menjaga protokol kesehatan. Seluruh kru diwajibkan untuk menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun atau penyanitasi tangan. Selama berada di lingkungan kerja, seluruh kru harus menjaga jarak antara satu sama lain dan melakukan tes PCR atau antigen sebelum syuting. Saat bekerja sebagai *production assistant*, penulis bertanggung jawab dalam beberapa hal seperti menyusun *pitch deck* untuk dipresentasikan kepada klien, mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum syuting, serta membantu memastikan tahap *production* dan *postproduction* berjalan dengan lancar. Walaupun demikian, penulis juga diperbolehkan untuk mempelajari tugas divisi lain untuk menambah ilmu dan pengalaman terkait proses produksi iklan.